

TOT ICRAF, Bahas Pembangunan Rendah Emisi Di Merauke

MERAUKE, ARAFURA, - Pelaksanaan Training* Of Trainers (TOT) yang digelar pihak ICRAF di Mess Hwetok selama 3 hari sejak tanggal 13 hingga 15 Mei 2013 diikuti sejumlah peserta dari SKPD dan lembaga terkait yang ada di Kabupaten Merauke. Antara lain Bappeda, Dinas Kehutanan, Taman Pangan, Cipta Karya, BPN, Badan Penanaman Modal Daerah, Unpus, Taman Nasional Wasur dan YKPM Papua. Tampil sebagai instruktur adalah Chandra Wijaya (Spatial Planning), Muh. Sofiyuddin (Ekonomi) dan Rahman Pasha (Kelembagaan) ICRAF.

Terkait dengan TOT yang berbagai sektor umumnya sudah

mengambil fokus pada perencanaan penggunaan lahan untuk pembangunan rendah emisi di Kabupaten Merauke itu, ketiga instruktur saat menyampaikan materinya telah menegaskan pada beberapa hal penting untuk dibahas.

Antara lain mengenai rekonsiliasi upaya penurunan emisi dan pembangunan yang berkelanjutan di sebuah wilayah dilakukan dengan 5 modal dasar memperhitungkan 5 modal dasar pembangunan berkelanjutan. Yakni finansial, sosial, SDM, SDA dan sumber daya fisik.

Target-target pembangunan di wilayah.

Sudah menjadi pemahaman bersama bahwa upaya penurunan emisi gas rumah kaca terutama pada sektor pertanian, kehutanan dan penggunaan lahan akan mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas pembangunan di sebuah wilayah.

Bersambung ke Hal. 2

TOT ICRAF...

ICRAF sebagai sebuah institusi penelitian menganggap penting adanya suatu usaha khusus dalam mencari bentuk-bentuk pengelolaan dan pembangunan yang berbasis lahan guna mendukung komitmen penurunan emisi nasional dengan tetap memperhatikan laju pertumbuhan ekonomi daerah. Salah satu upaya dan kontribusi yang dapat dijadikan rekomendasi bagi pembangunan rendah emisi di Merauke adalah dengan menggelar

adapun tujuan TOT antara lain untuk

Sambungan Hal.3

memberikan pemahaman tentang metode, data dan teknik estimasi emisi dari aktifitas perubahan penggunaan lahan dengan menggunakan basis data spesial dan biofisik, membangun kemampuan teknis dalam penggunaan data emisi perubahan penggunaan lahan dalam menentukan garis acuan penurunan emisi di Merauke serta membangun kemampuan dasar dalam merencanakan dan memperkirakan konsekuensi dari upaya penurunan emisi pada berbagai sektor pembangunan. (iis)



Suasana TOT Yang Berlangsung 3 Hari Di Mess Hwetok (foto:iis)